

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman konsep tentunya sangat penting ketika proses pembelajaran telah dilaksanakan atau pemaparan suatu materi telah disampaikan. Mengapa penting, karena suatu kegiatan pembelajaran dinyatakan tidak berhasil jika ternyata siswa masih belum mampu memahami konsep suatu materi yang sudah disampaikan oleh pendidik, yang artinya tujuan pembelajaran bisa dikatakan belum tercapai dengan baik jika pemahaman konsep siswa masih kurang pada suatu materi pembelajaran. Seperti yang terjadi dilapangan ternyata pemahaman konsep siswa masih kurang terutama dalam materi ekosistem. Hal itu bisa terjadi karena proses pembelajaran yang kurang maksimal, bisa karena tidak sesuainya model pembelajaran yang dipakai, tidak menggunakan media yang efektif, ataupun penggunaan metode pembelajaran yang membosankan. Sudah dipastikan jika demikian masalah yang akan timbul yaitu rendahnya nilai siswa pada materi tersebut, untuk itu penting sekali sebagai pendidik untuk lebih mengetahui strategi yang tepat dalam proses pembelajaran supaya siswa paham akan materi yang disampaikan. Karena seperti yang kita tahu jika siswa tidak paham pada suatu konsep materi pembelajaran tentunya akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri seperti minimnya pengetahuan siswa.

Namun solusi yang peneliti sarankan dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan media pembelajaran interaktif, karena media pembelajaran interaktif

dapat meningkatkan pemahaman konsep lebih cepat. Media pembelajaran interaktif dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran ular tangga. Istilah "media" dalam pendidikan berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara, juga dikenal sebagai pengantar pesan, yang dikirim dari pengirim kepada penerima.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas. Fungsi media dalam pembelajaran adalah sebagai pemberi informasi dari pendidik ke peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih tertarik mempelajari suatu materi. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Seorang pendidik yang akan mengajarkan peserta didik dituntut menggunakan media yang bertujuan membantu tersampainya suatu materi. Media yang digunakan merupakan media yang dapat menjadi penghubung antara pendidik dengan peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Secara kusus dengan adanya media dapat: (1) memperbesar perhatian siswa sehingga akan menambah gairah belajar siswa, (2) media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dengn demikian dapat memberikan pemikiran yang teratur dan kontinu, dan tidak mudah di lupakan, (3) memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa dengan memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu (4) meletakkan dasar

berfikir sehingga akan mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang apa yang ingin di ketahui.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Novianti (2019) Berpendapat bahwa media pembelajaran akan mempermudah dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting dalam membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Nikmah (2019) Menguatkan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan untuk mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.

Definisi lain dari media, selain yang telah dibahas sebelumnya, telah dikemukakan oleh sejumlah ahli terkait dengan definisi media pembelajaran.

a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan (Schramm, 1982) Media yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan fisik, termasuk buku, film, tayangan slide, dan lain sebagainya, digunakan untuk mengirimkan informasi.

b. Metode komunikasi cetak dan audio, meliputi teknologi perangkat keras.

Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, menggugah pikiran dan perasaan peserta didik, serta meningkatkan kemauan belajar sehingga dapat mendukung proses belajar pada diri peserta didik.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari permainan yang banyak dimainkan di masyarakat dan dapat digunakan di ruang kelas selama

pengajaran. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran ular tangga yang di kembangkan menjadi permainan yang di masukkan materi serta soal tentang ekosistem didalamnya, sehingga di sebut dengan permainan ular tangga ekosistem. Tujuannya untuk membantu siswa dalam belajar materi ekosistem serta meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem tersebut. Karena siswa dapat belajar sambil bermain dengan memahami materi dari gambar dan teks materi. Kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang ada. Selain itu tampilan media ular tangga ini di lengkapi dengan gambar dan desain yang berwarna sehingga menarik dan tidak memberikan rasa bosan bagi siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Rifqi Fatihatul, Supurwoko, Daru Wahyuningsih dalam penelitiannya tentang pengembangan media pembelajaran ular tangga fisika untuk siswa SMP/MTs kelas VIII, mengatakan bahwa media pembelajaran ular tangga fisika pada materi getaran dan gelombang yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE telah berhasil diujicobakan kepada siswa dengan hasil yang sangat baik. Dari hasil kriteria penilaian tersebut dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju apabila media ular tangga fisika digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Penelitian tersebut juga dikuatkan oleh peneliti lainnya yaitu Hendrik Mentara, Marhadi, Christian Kungku, dalam penelitiannya tentang pengembangan permainan ular tangga sebagai media pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Model Terpadu Madani, menunjukkan bahwa bentuk pengembangan media ular tangga yang dikembangkan ini sesuai untuk media pembelajaran penjasorkes di SD Model Terpadu Madani.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran ular tangga pada materi ekosistem di kelas V sekolah dasar. Selain itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena diharapkan dapat ikut berperan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah pada materi ekosistem yang dikembangkan dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Ekosistem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan penggunaan media ular tangga terhadap pemahaman konsep materi ekosistem?
2. Kendala apa yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga?
3. Kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan penggunaan media ular tangga terhadap pemahaman konsep materi ekosistem.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam pelajaran IPA:

1. Secara teoritis

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam serta di harapkan dapat memberikan subangsih dalam meningkatkan pemahaman konsep materi ekosistem melalui media pembelajaran ular tangga.

2. Secara Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, peneliti ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Penelitian

Pengembangan media pembelajaran dapat menambah pengalaman peneliti dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan:

b. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru serta mempermudah dalam menyampaikan materi mengenai ekosistem selain itu juga dapat membantu dengan mudah menarik dan memfokuskan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dan tentunya mampu membuat siswa lebih memahami konsep materi pembelajaran dengan cepat.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya pengembangan bahan ajar ini diharapkan siswa dapat lebih tertarik, berminat, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan diharapkan keterampilan intelektual dan keaktifan siswa dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajar.

E. Definisi Oprasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Tidak hanya itu, media pembelajaran juga mampu membuat siswa mudah paham akan materi pelajaran yang disampaikan.

2. Media Pembelajaran Ular Tangga

Media pembelajaran ular tangga dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan permainan tradisional permainan ular tangga yang disesuaikan dengan karakteristik siswa pada materi ekosistem. Ular tangga dalam penelitian ini tersusun atas

gambar dan teks/tulisan yang berisi pernyataan tentang materi ekosistem yang dicetak dengan ukuran besar. Peserta didik sebagai pemain yang langsung berperan sebagai pionnya. Hal ini dibuat untuk membantu peserta didik dalam menyampaikan isi dari materi dan menjawab pertanyaan dari setiap kartu yang terdapat nomor urutan ular tangga.

3. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep tentunya bisa menjadi salah satu acuan bahwa suatu pembelajaran dinyatakan berhasil, mengapa demikian. Karena ketika kita menyampaikan suatu materi pembelajaran lalu diadakannya evaluasi dalam bentuk tes dan nilai nya bisa dinyatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Maka dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran dinyatakan berhasil karena siswa paham akan materi yang sudah disampaikan.